

## Membangun Sumber Daya Manusia Berkarakter Melalui Webinar Carier Bagi Pemuda Gereja GBI Miracle Service Helvetia Medan

**Harlen Simanjuntak<sup>1</sup>, Elza Leyli Lisnora Saragih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

\*e-mail: [harlen\\_simanjuntak1964@yahoo.com](mailto:harlen_simanjuntak1964@yahoo.com)<sup>1</sup>, [elzalisnora@gmail.com](mailto:elzalisnora@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pandemic Covid 19 telah memberikan dampak terhadap sektor perekonomian di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Kondisi ini secara langsung ataupun tidak memberikan dampak terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan yang jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah pelamar sehingga persaingan akan semakin ketat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memperlengkapi *soft skill* pemuda GBI Miracle Medan kelompok pra alumni ataupun alumni tingkat SMA maupun Perguruan Tinggi yang sedang mencari pekerjaan agar mereka dapat bersaing dengan para pelamar lainnya. Kegiatan ini berupa Webinar Carier dengan tema Membangun SDM berkarakter dan berkualitas melalui pelatihan penulisan surat lamaran kerja dan trik menghadapi wawancara kerja. Peserta pelatihan adalah pemuda jemaat GBI Miracle Service Helvetia Medan yang dilaksanakan pada 28 Desember 2020. Mengingat situasi pandemic yang terjadi pada saat ini, maka kegiatan dilaksanakan secara online dalam bentuk *webinar carier*. Adapun hasil kegiatan ini adalah para pemuda gereja GBI memiliki SDM berkarakter dan dapat menulis surat lamaran kerja yang baik serta mampu menghadapi wawancara kerja.

**Kata kunci:** *SDM Berkarakter, pelatihan menulis, lamaran kerja, wawancara*

### **Abstract**

The COVID-19 pandemic has had an impact on economic sectors throughout the world, including in Indonesia. This condition directly or indirectly has an impact on the availability of job opportunities whose numbers are not proportional to the number of applicants so that competition will be increasingly fierce. This community service activity is carried out to equip the soft skills of the youth of GBI Miracle Medan, groups of pre-alumnus or high school and university level alumni who are looking for work so that they can compete with other applicants. This activity is in the form of a Webinar Carier with the theme Building character and quality human resources through training in writing job application letters and tricks for dealing with job interviews. The training participants were the youth of the GBI Miracle Service Helvetia Medan congregation which was held on December 28, 2020. Given the current pandemic situation, the activities were carried out online in the form of a webinar carrier. The results of this activity are that the youth of the GBI church have human resources with character and can write good job applications and are able to face job interviews

**Keywords:** *Character HR, writing training, job applications, interviews*

## **1. PENDAHULUAN**

Kondisi dunia termasuk Indonesia saat ini yang dilanda Pandemi Covid 19 sangat berdampak pada sektor perekonomian dan usaha. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang 2020 berkontraksi minus 2,07 persen. Ini menandakan Indonesia masih terjebak dalam jurang resesi akibat pertumbuhan ekonomi negatif selama tiga kuartal beruntun. Keadaan ini tentu saja mengakibatkan tingginya angka pengangguran dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan (Tim Penyusun, 2020)

Generasi millennial sangat berkaitan erat dengan revolusi industri 4.0 atau yang dikenal dengan revolusi Industri generasi ke empat. Revolusi ini menitikberatkan pada pola digitalisasi dan otomasi disemua aspek kehidupan manusia. Pada masa ini terdapat lima domain SDM yang dipandang penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan yakni profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama. (Rezky et al., 2019)

Selain itu, di tengah kondisi yang sulit ini dituntut sikap optimis dan semangat pantang menyerah para generasi muda agar mampu bertahan. Sikap ini dapat dibentuk bila generasi muda diarahkan menjadi generasi muda yang berkarakter. Pendidikan Karakter adalah sebuah

usaha sadar yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk dan memberikan penanaman nilai-nilai karakter baik dan mulia, sebagai upaya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas (Suprayitno, 2020). Pendidikan karakter perlu dilakukan sejak usia dini, agar proses penanaman nilai-nilai karakter lebih mudah dimasukkan dan terinternalisasi pada diri masing-masing anak-anak, sehingga nilai-nilai karakter tersebut akan dapat terus melekat hingga mereka dewasa kelak. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik (Sumar et al., 2020)

Berbagai metode yang diperlukan untuk membentuk karakter peserta didik agar dapat berpengaruh sangat besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Menurut (E Mulyasa, 2012) beberapa langkah yang diperlukan untuk membangun SDM berkarakter antara lain melakukan tahapan penugasan, pembiasaan, pelatihan, pembelajaran, pengarahan dan keteladanan. Keenam hal ini harus secara terus-menerus dilakukan terhadap generasi muda dalam bentuk pembelajaran formal dan informal. (Zaedi & Rizkia, 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada 20 orang responden pemuda jemaat GBI Miracle masih belum siap menghadapi tantangan dan persaingan dalam dunia kerja. Responden menyatakan bahwa mereka belum mempunyai *skill* atau kecakapan yang mumpuni untuk menghadapi wawancara kerja sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri. Selain itu responden juga menyatakan mereka belum paham bagaimana cara menulis sebuah lamaran kerja yang baik agar dapat diterima oleh sebuah perusahaan.

Melihat kondisi di atas, maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan memperlengkapi pemuda jemaat GBI Miracle dalam *soft skill* khususnya pembangunan karakter SDM unggul, memperlengkapi pemuda bagaimana trik dan tips untuk dapat berhasil dalam berwawancara kerja. Selain itu juga diberikan pelatihan menulis surat lamaran kerja yang baik dan benar serta menarik.

Surat lamaran kerja adalah surat yang ditulis oleh seseorang secara pribadi yang disampaikan kepada sebuah institusi yang bersifat resmi. Dalam KBBI didefinisikan bahwa surat lamaran pekerjaan adalah surat dari seseorang yang memerlukan pekerjaan yang disampaikan kepada orang lain atau pejabat yang dapat memberikan pekerjaan atau jabatan (KBBI, 2016). Selain itu, surat lamaran kerja dapat didefinisikan sebagai surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja yang dikirimkan kepada pencari tenaga kerja (perusahaan, kantor, atau instansi) untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan kebutuhan pencari tenaga kerja. (Kosasih, 2018)

Secara umum isi sebuah surat lamaran kerja terdiri dari bagian pembukaan, perkenalan, data diri singkat, maksud dan tujuan dibuatnya lamaran kerja, daftar lampiran berkas dan bagian penutup. Selain itu yang harus diperhatikan adalah pelamar harus mencantumkan data diri singkat, tujuan pelamar dan jenis pekerjaan apa yang diinginkan oleh si pelamar. Adapun data diri yang perlu dicantumkan adalah nama lengkap, tanggal lahir, alamat, nomor telepon dan identitas diri lainnya.

Wawancara adalah proses komunikasi yang dipasangkan dengan tujuan serius dan telah ditentukan atau dirancang untuk bertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab. Biasanya, proses wawancara ini adalah seleksi tahap akhir yang dilakukan oleh sebuah instansi terhadap calon pekerja untuk mengetahui secara detail mengenai kemampuan dan kredibilitas dari si pelamar. Terdapat enam kompetensi yang dinilai dalam wawancara kerja yaitu *conceptual thinking, continuous improvement, team work, leadership skill, integrity, dan drive for excellent*. (Nasution, 2012)

Sebenarnya, proses melamar sebuah pekerjaan bukanlah hal yang sulit. Tetapi, sering sekali kita menganggap bahwa hal ini sangat menakutkan dan menjadi momok menegangkan bagi calon pegawai. Membuat lamaran kerja dianggap suatu pekerjaan yang sangat sulit. Begitu pula pada saat melakukan wawancara kerja, sebagian besar calon karyawan memberi informasi yang dibuat-buat mengenai dirinya agar pewawancara menganggap mereka sosok yang positif dan bersemangat. Informan mencoba menurunkan kecemasannya dengan cara melakukan interaksi dengan peserta tes wawancara. Inilah salah satu penyebab kegagalan dalam berwawancara kerja. (El Akmal et al., 2020) Oleh karena itu, pelatihan ini perlu diadakan untuk

memperlengkapi para lulusan SMA sederajat ataupun Perguruan tinggi agar mampu dan mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi wawancara kerja.

Seperti yang telah diuraikan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada pemuda GBI Miracle Medan yang dilaksanakan secara online via zoom. Pemuda di gereja ini berjumlah sekitar 150 orang. Diharapkan melalui kegiatan ini pemuda dapat diperlengkapi dari segi karakter, skill dalam menulis surat lamaran kerja dan teknik wawancara kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan. Metode ini dipilih karena pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pola pelatihan terpimpin yang dilaksanakan secara langsung. Penulis bertindak sebagai instruktur dan penyaji materi pelatihan. Adapun materi abdimas disusun oleh tim abdimas yang bekerjasama membuat modul pelatihan menulis lamaran kerja, wawancara dan pengembangan karakter SDM. Dalam pelaksanaannya pelatihan ini menggunakan ceramah, diskusi dan penerapan atau praktik langsung dengan menggunakan fasilitas zoom serta *google form*.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 dan dibagi menjadi tiga sesi. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00 wib sampai pukul 16.00 wib. Sesi pertama menyampaikan materi *Upaya membangun SDM Berkarakter* yang disampaikan oleh Dr. Harlen Simanjuntak, sesi kedua disampaikan oleh Andre latas Hutagalung, S.H.,M.H dengan topik *Membangun Jiwa Wirausaha dimasa Pandemi*. Selanjutnya sesi ketiga merupakan *Pelatihan Menulis Lamaran Kerja dan Wawancara Kerja* oleh Elza Leyli Lisnora Saragih,SS, M.Hum. Dalam pelatihan ini dilakukan diskusi terpimpin oleh para narasumber. Pada tahap pelatihan, para peserta diinstruksikan menulis surat lamaran kerja yang selanjutnya mengirimkannya dalam bentuk *file pdf*. Narasumber memberikan komentar dan usulan revisi kepada peserta pelatihan. Adapun luaran penelitian adalah adanya modul atau bahan ajar yang dapat digunakan sebagai bahan pelatihan, sehingga untuk kegiatan berikutnya pelatihan dapat berjalan dengan lebih baik.

Selanjutnya, data berupa surat lamaran kerja dikumpulkan dan data praktik wawancara dikumpulkan berupa audio rekaman dalam bentuk manuskrip. Analisis data dilakukan secara umum dan secara khusus. Data dianalisis melalui tiga tahapan yakni, pereduksian, penyajian, dan penafsiran data.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

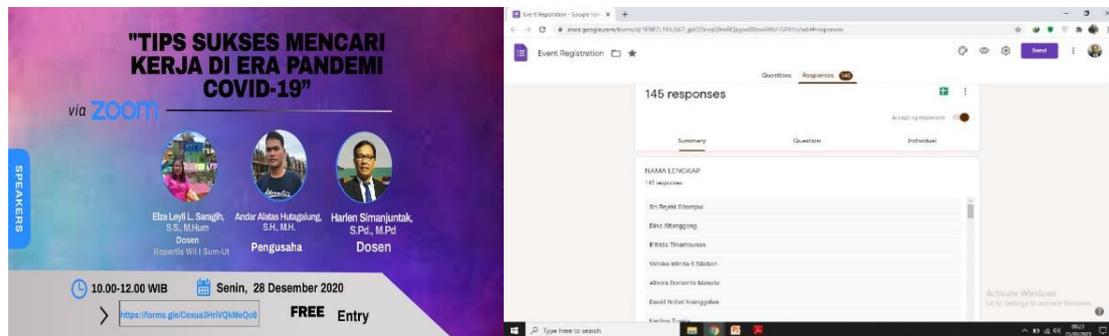
Berdasarkan respon balik dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, tim pengabdian melihat adanya respon yang sangat positif dari para peserta. Setiap peserta diinstruksikan mengisi survei setelah kegiatan berakhir. Berdasarkan hasil survei yang dibagikan dalam bentuk *google form* diperoleh data bahwa para peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi mereka dalam pembuatan surat lamaran kerja dan wawancara.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipersiapkan sebulan sebelum pelaksanaan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim abdimas melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan survei kondisi dan kemampuan peserta dalam menulis surat lamaran kerja dan wawancara dan melaksanakan koordinasi jadwal kegiatan dengan pengurus organisasi pemuda di GBI Miracle Medan. Selanjutnya dilakukan persiapan administrasi dan perlengkapan penunjang kegiatan pengabdian juga dipersiapkan bersama mitra agar dapat terlaksana dengan baik.

Tahap berikutnya adalah mempersiapkan / menyusun materi yang akan digunakan dalam pelatihan seperti pembuatan materi presentasi menulis surat lamaran pekerjaan dan teknik wawancara. Materi akan disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis tugas.

Selanjutnya, melakukan publikasi informasi pelaksanaan kegiatan melalui media sosial seperti facebook, whatsapp dan Instagram sejak bulan November 2020. Dalam publikasi ini, tim

juga menyematkan *link* pendaftaran sehingga peserta yang ingin mendaftar dapat melakukannya secara daring. Selanjutnya tim melakukan verifikasi dan validasi peserta. Hasil verifikasi adalah sebanyak 145 peserta mendaftar dalam kegiatan ini. Berikut dokumentasi yang dimaksudkan :



Gambar 1 Publikasi Kegiatan dan Jumlah Peserta

Adapun media dan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain penggunaan *power point*, rekaman dan materi yang bersifat *real context*. Media ini digunakan sebagai alat untuk meningkatkan ketertarikan dan minat peserta terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, strategi pelatihan dirancang sangat variatif agar penyampaian materi dapat maksimal dan pelatihan berjalan dengan baik. Berikut rinciannya :

Tabel 1 Materi dan Strategi Pelaksanaan

No	Materi	Media	Strategi
1	Membangun SDM Unggul dan Berkarakter	<i>Powerpoint</i> , video	Ceramah, Tanya jawab
2	Kiat Menulis Surat Lamaran Kerja	<i>Power point</i> , video, potongan iklan lamara kerja	<i>FGD</i> , simulasi pelatihan online
3	Trik Berwawancara <i>online</i> dan <i>offline</i>	<i>Power point</i> , video ,	Simulasi online
4	Evaluasi	Assesmen hasil kerja, <i>Google form</i>	Angket/ kuisioner

### 3.2 Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan secara online melalui media zoom. Acara dimulai pukul 08.00 wib yang dimuka secara langsung oleh ketua majelis GBI Miracle Medan. Adapun tim pelaksana nya terdiri dari 2 orang dosen dan seorang praktisi dan wirausahawan yang masing-masing memiliki kelayakan dan kemampuan dari segi latar belakang keahliannya untuk menyampaikan materi. Pada sesi 1 membahas mengenai ciri dan upaya SDM Unggul dan berkarakter yang dibawakan oleh Dr. Harlen Simanjuntak. Sesi 2 dan 3 membahas mengenai penulisan surat lamaran kerja dan trik wawancara kerja yang dibawakan oleh Elza Leyli Lisnora Saragih,S.S.,M.Hum dan sesi ke 4 membahas mengenai trik memulai berwirausaha yang dibawakan oleh Andar Hutagalung,S.H.,M.H.

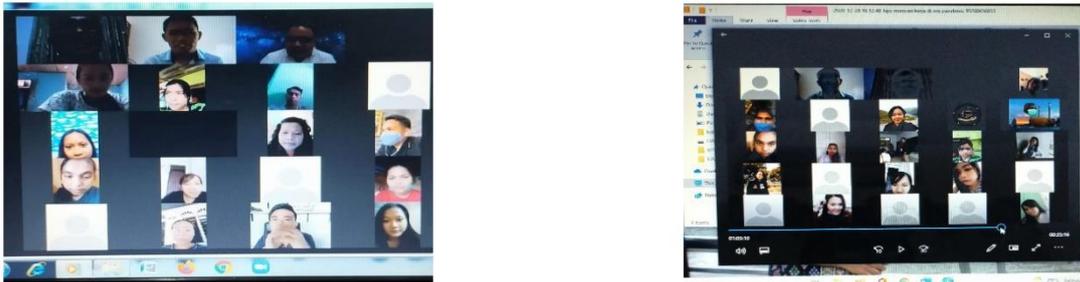
Dalam materi penulisan surat lamaran kerja, pada bagian awal instruktur menunjukkan beberapa contoh iklan lamaran pekerjaan yang diambil dari berbagai sumber, seperti dari koran online dan offline serta dari website perusahaan. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan dapat mengamati dan membandingkan berbagai lowongan pekerjaan dan mampu menganalisis sesuai dengan kaulifikasi yang dimilikinya. Selanjutnya instruktur memberikan contoh surat lamaran pekerjaan dan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) serta menjelaskan komponen-komponen yang ada dalam surat lamaran kerja tersebut. Selain itu dijelaskan pula bagaimana

cara merangkai kalimat dalam paragraf dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada tahap selanjutnya, peserta diminta mempelajari isi sebuah contoh surat lamaran kerja dan menunjukkan kelemahan dan kelebihan surat tersebut. Pada tahap akhir peserta diinstruksikan membuat sebuah surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan lowongan pekerjaan yang telah disediakan. Evaluasi hasil kerja peserta pelatihan dilakukan dengan metode *peer assessment*. Tim akan memberikan masukan dan perbaikan terhadap surat lamaran pekerjaan yang dikirimkan, di mana rekan mereka yang memberikan. Secara umum peserta menunjukkan sikap antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan.

Materi trik wawancara kerja dilaksanakan dengan sistem simulasi online. Sebelum dilaksanakan simulasi, terlebih dahulu diputar contoh video cuplikan wawancara kerja. Selanjutnya instruktur memaparkan tahapan wawancara mulai dari pengenalan diri, trik dan cara menjawab pertanyaan pewawancara, penggunaan sapaan dan bahasa yang tepat serta unsur-unsur verbal dan non verbal lainnya. Selanjutnya dilaksanakan latihan terpimpin dalam bentuk simulasi online. Beberapa peserta dipilih secara acak untuk diwawancarai dan instruktur bertindak sebagai pewawancara. Selanjutnya dilakukan umpan balik terhadap simulasi yang telah dilakukan. Hasil penelusuran menunjukkan banyak diantara peserta yang pada awalnya tidak mempunyai rasa percaya diri dalam menghadapi wawancara kerja. Untuk itu instruktur memberikan motivasi sehingga peserta nantinya dapat menonjolkan kelebihan yang dimilikinya pada saat menghadapi wawancara kerja.

Sesi terakhir ditutup dengan pemaparan mengenai alternative dan cara memulai wirausaha bagi pemula. Materi ini disampaikan oleh pembicara yang kompeten dan seorang pengusaha yakni Andar Hutagalung,S.H.,M.H. Dari pengamatan dapat dilihat peserta sangat antusias memberikan pertanyaan seputar materi yang disajikan



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada akhir sesi, tim melakukan evaluasi kepada seluruh peserta dengan mengirimkan *link google form* yang dapat diisi oleh peserta pelatihan. Adapun tujuan pengisian *google form* tersebut berupa evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan tanggapan serta saran dari para peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan abdimas ini. Secara umum peserta pelatihan menyatakan kegiatan berjalan dengan baik dari segi penyampaian instruktur, materi, durasi waktu dan penggunaan media dan saranya.

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kegiatan

Komponen	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup	Kurang
1	2%	87%	11%	0	0
2	0	95%	5%	0	0
3	0	0	96%	4%	0
4	88%	10%	2%	0	0

Keterangan : 1 = Instruktur 2= Materi 3=Durasi waktu 4= Penggunaan media/sarana

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa *feed back* dari peserta secara umum bernada positif. Hal ini ditandai dengan respon peserta sebanyak 2 % menyatakan sangat baik,

87 % peserta menyatakan pelatihan berjalan dengan baik, 11% menyatakan cukup baik. Selanjutnya 95% peserta menyatakan materi disampaikan dengan sangat baik dan mudah dimengerti. Sebanyak 88% peserta menyatakan instruktur telah menggunakan media dan sarana yang menarik dan tepat.

#### 4. KESIMPULAN

*Webinar Carier* ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang diperuntukkan kepada pemuda Gereja GBI Miracle CK5 Medan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mempersiapkan pemuda dalam komunitas ini agar mampu bersaing dalam mencari mencari pekerjaan dalam situasi sulit saat ini. mengingat situasi pandemic Covid 19 yang terjadi di Indonesia, maka pelaksanaan abdimas dilaksanakan secara online dengan fasilitas zoom. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 145 peserta. Kegiatan dibagi dalam 3 sesi yakni sesi pengembangan SDM Unggul, strategi menulis surat lamaran kerja dan wawancara serta trik berwirausaha. Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas HKBP Nommensen yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga berlangsung dengan baik. Terima kasih kepada majelis dan gembala sidang Gereja GBI Miracle CK 5 Medan, pengurus Pemuda GBI Miracle serta seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- E Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Rosda.
- El Akmal, M., Sirait, C., Agrifina Sinaga, T., Ulina, F., Restiani, D., & Sari, N. (2020). Gambaran Perilaku Faking Pada Kegiatan Wawancara Kerja. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(1).
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ). In *Kementerian Pendidikan dan Budaya*.
- Kosasih, E. (2018). Buku Bahasa Indonesia. In *Buku Bahasa Indonesia*.
- Nasution, H. B. (2012). KECEMASAN BERKOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM TES WAWANCARA KERJA. In *FLOW* (Vol. 1, Issue 1).
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., Haidar, I., & Surel, A. (2019). Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*.
- Sumar, W. T., Lamatenggo, N., & ... (2020). Strategi Guru dalam Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Model Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *JAMBURA Elementary ...*, 1(1).
- Suprayitno, A. (2020). Pendidikan Karakter di Era Milenial. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN KEWARGANEGARAAN IV*.
- Tim Penyusun. (2020). *Statistik Indonesia dalam Infografis 2020*. Badan Pusat Statistik. <https://doi.org/ISSN / ISBN : 2714-8343>
- Zaedi, M., & Rizkia, R. D. (2019). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERKARAKTER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa). *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1). [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v6i1.105](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.105)